

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan industri sebagai salah satu unsur yang mendukung perekonomian tentunya mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penghasilan negara. Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan dalam jangka waktu panjang, yaitu dengan cara memberi kepuasan pada konsumen. Cara yang harus ditempuh oleh perusahaan agar dapat mengoptimalkan tercapainya kedua tujuan tersebut adalah dengan mengkoordinasi sumber-sumber yang tersedia dalam perusahaan.

Dalam perusahaan industri kimia ini, titik berat kegiatannya adalah menghasilkan produk yang berupa sabun. Produk sabun yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan konsumen. Bahan baku yang digunakan pun harus sesuai.

Untuk penyediaan bahan baku, pemrosesan menempati suatu posisi yang strategis jika tidak dikelola secara baik dan benar maka kerugian dapat terjadi, seperti:

1. Bagian pembelian yang terlalu sedikit melakukan aktivitas pembelian mengakibatkan rendahnya tingkat persediaan bahan baku, juga akan mengakibatkan rendahnya volume produksi sehingga laba yang diperoleh juga semakin kecil.

2. Bagian pembelian yang terlalu banyak melakukan aktivitas pembelian mengakibatkan tingginya tingkat pembelian bahan baku yang mungkin akan melebihi kebutuhan bagian produksi, atau akan mengakibatkan persediaan menumpuk sehingga laba menjadi kecil.

Apabila perusahaan menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang memadai maka sistem pengelolaan pembelian bahan baku yang baik dapat tercapai. Karena dengan sistem akuntansi pembelian dapat membantu memberikan informasi mengenai pembelian bahan baku secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Sistem akuntansi pembelian yang baik meliputi organisasi pembelian, prosedur pembelian dan sistem pencatatan dan pelaporan pembelian. Dalam sistem akuntansi pembelian, dapat diciptakan informasi yang mutakhir mengenai sumber-sumber dimana barang-barang yang diperlukan perusahaan dapat dibeli, memelihara informasi tentang perkembangan harga, mengawasi pelaksanaan kewajiban para pemasok mengenai tanggal penyerahan barang dan syarat pembayaran.

Bahan baku merupakan salah satu sumber yang harus mendapat perhatian yang cukup oleh perusahaan, karena pembelian bahan baku sangat menunjang kelancaran proses produksi perusahaan yang dijalankan. Pembelian bahan baku yang terlalu sedikit akan menghambat kelancaran proses produksi, sedangkan pembelian bahan baku yang terlalu banyak akan menyebabkan terjadinya penumpukan bahan baku. Oleh sebab itu sistem bahan baku yang memadai dapat menunjang kelancaran aktivitas pembelian bahan baku perusahaan dan bahwa

sistem pembelian bahan baku dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Peranan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi PT. “X”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang diterapkan oleh perusahaan?
- b. Bagaimana peranan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dalam menunjang kelancaran proses produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan memahami Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi:

a. Penulis

Sebagai salah satu syarat akademik untuk mengikuti ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Penelitian ini juga dapat membantu untuk lebih memahami penerapan sistem akuntansi pembelian dan perannya dalam menciptakan sistem pembelian yang efektif.

b. Perusahaan tempat penulis mengadakan penelitian

Sebagai temuan serta masukan tentang pentingnya perencanaan pembelian bahan baku bagi kelancaran proses produksi, juga untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada.

c. Masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan

Sebagai pemberi informasi dan gambaran bagi pihak yang memerlukannya sebagai referensi atau bahan perbandingan, khususnya bagi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya.

1.5. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Dalam dunia bisnis informasi mempunyai peranan penting karena dapat memperlancar aktivitas perusahaan. Selain itu fungsi informasi penting sebagai

bahan untuk melakukan suatu pengendalian. Dengan adanya informasi, manajemen perusahaan dapat mengetahui sesuatu yang terjadi dalam perusahaan juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, sistem akuntansi memegang peranan penting karena dapat menyajikan informasi tentang pembelian bahan baku sebagai penunjang proses produksi. Banyak perusahaan yang mengalami kekurangan atau kelebihan produksi karena lemahnya penerapan sistem akuntansi pembelian bahan bakunya. Hal ini dapat menimbulkan banyaknya kesalahan, kecurangan, penyelewengan, serta aktivitas yang dijalankan tidak efisien.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku yang memadai diharapkan dapat mengurangi resiko kelebihan bahan baku atau kekurangan bahan baku. Salah satu alat untuk mendukung kelancaran proses produksi adalah tersedianya bahan baku. Jika bahan baku yang dimiliki terlalu sedikit akan menghambat kelancaran proses produksi. Demikian pula apabila pembelian bahan baku terlalu banyak, maka akan menimbulkan pemborosan biaya yang disebabkan oleh penurunan kualitas, kerusakan yang disebabkan oleh lamanya penyimpanan dan penumpukan persediaan bahan baku. Hal ini dapat meyakinkan, bahwa perencanaan sistem pembelian bahan baku yang baik dapat menunjang kelancaran proses produksi. Penyusunan sistem akuntansi pada perusahaan tentu mempunyai tujuan.

Pengertian sistem akuntansi dapat diberi arti sebagai suatu kumpulan sumber daya yang terdiri dari koordinasi manusia, alat dan metode, disusun untuk mengubah data keuangan atau data lainnya ke dalam bentuk informasi. Informasi ini berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem akuntansi dapat didefinisikan

sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Pengelolaan sistem akuntansi pembelian dimulai dari adanya permintaan pembelian sampai barang yang dibeli itu diterima. Adapun keuntungan-keuntungan yang dimiliki perusahaan jika memiliki sistem akuntansi pembelian yang memadai adalah pembelian tepat untuk mencegah adanya kecurangan yang dilakukan oleh bagian pembelian karena adanya pemisahan fungsi, pembelian yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan adanya pengendalian memadai karena masing-masing bagian melakukan pengecekan secara independen, sedangkan hal-hal yang dapat dihindari adalah terjadinya kekosongan barang yang akan dijual karena pembelian yang dilakukan tidak tepat waktu atau menumpuknya persediaan karena sering terjadi *Double Order*, terjadinya kebocoran dalam pembelian karena belum ada pemisahan fungsi dan tidak ada pengecekan secara independen antar barang.

Sistem akuntansi ini harus mampu menghasilkan informasi yang tepat dan dapat dipercaya, sehingga dengan informasi tersebut pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menjamin kelancaran aktivitas pembelian.

Dari uraian yang dipaparkan diatas, penulis merumuskan suatu hipotesis:

“Apabila Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dijalankan Secara Memadai Dapat Menunjang Kelancaran Proses Produksi”.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan melalui pendekatan studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rerangka studi kasus dipelajari sebagai keseluruhan yang terintegrasi. Selain itu juga digunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang berusaha untuk mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang penulis teliti, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui :

1. Penelitian Lapangan (*Field Study*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung atas kegiatan yang dilakukan perusahaan sehingga diperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Dimana data yang akan diperoleh merupakan data primer dari perusahaan tersebut. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :
 - a. Pengamatan (*Observation*), yaitu pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti sehingga

diperoleh data-data yang objektif. Observasi dilakukan antara lain dalam bentuk pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi perusahaan industri. Data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan dalam pengambilan kesimpulan dan pemberian saran.

- b. Kuesioner (*Questioner*), yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner ini ditujukan kepada pihak-pihak tenaga kerja yang bertanggungjawab dengan tugasnya masing-masing.
 - c. Wawancara (*Interview*), yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak dari perusahaan, mengenai masalah yang berhubungan dengan topik yang diteliti dalam skripsi ini. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai sejarah, struktur organisasi perusahaan, prosedur perusahaan industri.
2. Studi Kepustakaan (*Literature Study*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam skripsi. Dimana data yang diperoleh adalah data sekunder. Dengan mempelajari teori-teori yang diperoleh penulis akan mendapatkan pemahaman mengenai sistem akuntansi pembelian secara

umum. Dimana teori ini digunakan sebagai dasar pembahasan data dan informasi hasil penelitian.

1.6.2. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data ada 2 yaitu :

- Analisis Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk menguji variabel dependen (variabel respon) dengan satu atau beberapa variabel independen (variabel prediktor).

- Analisis Korelasi

Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk menganalisis kuatnya hubungan antara dua variabel.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di PT. X yang bergerak di bidang kimia yang berkedudukan di jalan Holis 351, Bandung. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan September 2005.